MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK USIA DINI

by Novita Rully Anggraeny

Submission date: 16-Mar-2021 08:33AM (UTC-0700)
Submission ID: 1534591253
File name: 418-Article_Text-1145-2-10-20210310_Novita_Rully.pdf (118.25K)
Word count: 2570
Character count: 16551

Education Journal : Journal Education Research and Development
p-ISSN : 2548-9291
e-ISSN : 2548-9399

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK USIA DINI

Novita Rully Anggraeny [1)]
[1)] IKIP Widya Darma Surabaya
novita.rully11@gmail.com

Received: 15 July 2020; *Revised*: 12 August 2020; *Accepted*: 26 November 2020

ABSTRAK: Penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada anak usia dini bertujuan untuk menigkatkan kemampuan berbahasa anak kelas B melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar di TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan Subyek penelitian tindakan kelas yaitu siswa kelas B TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya yang berjumlah 46 siswa. Penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada anak usia dini ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru-guru yang ada di TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yait lembar observasi, penerapan metode bercerita, wawancara yang digunakan adalah antara peneliti dengan siswa dan melakukan dokumentasi dalambersama siswa, peneliti saat melakukan kegiatan bercerita. Kemudian, data dari siswa TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020 dianalisa menggunakan deskriptif kuantitatif . Sehingga, Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berbahasa anak kelompok B TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya tahun pelajaran 2019/2020 sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu sebesar 25 % siswa yang dapat berbahasa dengan lancar. Kemudian, diperoleh hasil yaitu siklus I menjadi 45 % setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu dengan menggunakan metode bercerita pada proses pembelajaran kemampuan berbahasa siswa, siklus II meningkat menjadi 65 % dan siklus III meningkan menjadi 85 %. Setelah melakukan penilitian didapatkan hasil yang memenuhi indikator pencapaian. Hasil penelitian tindakan kelas yang disesuaikan dengan data tersebut maka penggunakan melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelas B Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci : Kemampuan Berbahasa, Metode Bercerita, Buku Cerita, Anak Usia Dini.

ABSTRACT: *The research entitled improving language skills through storytelling methods with picture story books in early childhood aims to improve language skills of grade B children through storytelling methods with picture story books at TK Kartika IV-90, Tandes District, Surabaya for the 2019/2020 academic year This research is a classroom action research with classroom action research subjects, namely students of class B TK Kartika IV-90, Tandes District, Surabaya, totaling 46 students. The research entitled improving language skills through storytelling methods with picture story books in early childhood is collaborative between researchers and teachers in TK Kartika IV-90, Tandes District, Surabaya for the 2019/2020 Academic Year. The data was collected by means of observation, namely the observation sheet, the application of the storytelling method, the interviews used were between the researcher and the students and doing documentation with the students, the researcher when doing storytelling activities. Then, data from TK Kartika IV-90 students in Tandes District, Surabaya for the 2019/2020 academic year were analyzed using quantitative descriptive. Thus, this study shows that the level of language ability of group B children TK Kartika IV-90, Tandes District, Surabaya in the 2019/2020 school year before the classroom*

action research was carried out, namely 25% of students who can speak fluently. Then, the results obtained were that cycle I became 45% after the agreed action was taken, namely by using the storytelling method in the learning process of students' language skills, cycle II increased to 65% and cycle III increased to 85%. After conducting the research, results that meet the achievement indicators are obtained. The results of classroom action research that are adjusted to these data use the storytelling method with picture story books to improve the language skills of class B Kartika IV-90 children in Tandes District, Surabaya in the 2019/2020 school year.

Keywords: Language Skills, Storytelling Methods, Story Books, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada zaman saat sekarang tantangan guru dan siswa sebagai generasi bangsa sangat berat yang harus dihadapi. Setiap detik kemajuan teknologi berkembang pesat, siswa dapat mencari secara mandiri informasi dan budaya dari negara lain menjadi tantangan, media internet begitu mudah di akses oleh siswa dan tayangan televisi memberikan santapan siswa yang kurang mendidik. Sehingga, Semua komponen bangsa sebagai pendidik yaitu keluarga, masyarakat dan pemerintah harus bekerja sama mendidik generasi bangsa ini dengan berbagai cara demi tercapainya generasi yang unggul untuk kelangsungan negara Indonesia yang tercinta.

Pendidikan TK pembelajarannya selalu diberikan rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa. Siswa TK pada masa *golden age* atau usia emas mengalami "masa peka" saat menerima berbagai rangsangan. Sehingga, di fase masa keemasan ini peran pendidikan sangat utama untuk menentukan perkembangan siswa selanjutnya. Setiap siswa harus mendapatkan stimulus yang baik dalam aspek bahasa, kognitif, sosial emosi, fisik motorik agar berkembang secara optimal. Menurut (Suhartono, 2005:8) bahwa bahasa adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya, oleh karena itu bahasa merupakan hal penting untuk alat bantu anak menyampaikan sesuatu atau idenya sendiri dan untuk memahami pemikiran orang lain.

Siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa melalui pengalaman yang telah ditemui secara konkret dengan menggunakan media atau sumber pembelajaran agar yang di pelajari anak lebih jelas dan bermakna. Guru harus menggunakan metode atau media yang menarik sehingga disukai oleh siswa. Ketika siswa merasa mampu dalam mencapai tingkat pencapaian perkembangan bahasa untuk mengungkapkan semua pikiran dan perasaanya. Telah diketahui bersama bahwa standart tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak meliputi 1) menerima bahasa, tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan adalah: menyimak perkataan orang lain, mengerti beberapa perintah secara bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal penbendaharaan kata mengenai kata sifat, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan ; 2) mengungkapkan bahasa,

tingkat pencapaian perkembangan meliputi: mengulang kata-kata yang dikenal, menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar, berkomunikasi secara lisan serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung; 3) keaksaraan, tingkat pencapaian perkembangan meliputi: mengenal suara- suara atau benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru huruf, memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf, membaca dan menulis nama sendiri yaitu menurut PERMENDIKNAS no 58 tahun 2009.

TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya merupakan taman kanak-kanak atau pendidikan prasekolah ebagai tempat pembelajaran yang sangat penting untuk mengembangkan potensi dan perkembangan bahasa siswa Mereka memperolah bahasa dari lingkungan keluarga dan lingkungan. Peneliti melakukan survey awal TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya ditemukan kemampuan berbahasa siswa masih rendah, dikarenakan; 1) guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal; 2) pembelajaran masih menggunakan modul ; 3) media pembelajaran masih membosankan dan kurang inovatif. Sehingga, temuan dari peneliti dapat memberikan informasi bahwa media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian anak dan memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak, sehingga kemampuan berbahasa siswa yang akan berkembang secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada anak usia dini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Bedasarkan jenis penelitian diatas peneliti menggunakan penelitian tindakan (Action Research). Penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa inggris sering disebut *Clasroom Action Research* (CAR) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2007:58).

Penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada anak usia dini merupakan peneliti berbasis kelas kolaboratif. Suatu penelitian yang bersifat praktis, situsional dan kontekstual bedasarkan permasalahan dalam kemampuan berbahasa anak yang muncul di TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya. Kepala sekolah, guru dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil penilian yang optimal. Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya dengan penelitian tindakan kelas. Peneliti mengambil tempat ini karena peneliti sering observasi di TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya saat mendapatkan tugas mendongeng dari Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya. Sehingga, peneliti

mengetahui bahwa kemampuan berbahasa anak kurang berkembang sebelum adanya peneitian ini. Subyek peneliti ini adalah siswa usia 5-6 tahun di TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya dengan jumlah 45 Siswa sebagai pihak penerima responden. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan. Metode Pengumpulan Data yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah tentang peningkatan berbahasa anak melalui metode bercerita dengan media gambar. Adapaun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan : 1. Observasi Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2007:220). Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajran. Observasi dilakukan meliputi kemampuan berbahasa anak yang dapat dilihat dari percapaian indikator yang telah ditetapkan. 2. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang ada. Data digunakan untuk mengetahui data perkembangan aanak yang berupa daftar presensi, daftar nilai, rencana pembelajaran, foto-foto, dan dokumen yang ada di dalam sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada anak usia dini menggunakan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Tahap perencanaan tindakan; (2) tahap pelaksanaan tindakan; (3) tahap observasi tindakan; dan (4) tahap analisis dan refleksi. Siklus I merupakan tindakan awal untuk memperbaiki proses kegiatan dalam perkembangan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita dengan media gambar. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus II.

Pada saat penelitian prasiklus prosentase hasilnya adalah 25%, siklus I hasil prosentase mencapai 45%, siklus II hasil prosentase mencapai 65%. dan siklus III hasil prosentase mencapai 85% sehingga, mencapai peningkatan disetiap siklus menunjukkan suatu kestabilan prosentase dari awal hingga akhir prosentase siklus. Awal siklus I kegiatan bercerita bedasarkan cerita yang berjudul “Aku Bisa Jaga Rumah” menceritakan tentang kisah Ali yang ditinggal ayah, ibu, dan Nisa pergi ke luar kota. Ali diminta untuk menjaga rumah, kira-kira apa saja yang akan dilakukan Ali di rumah sendirian? kemudian siswa mencoba menceritakan buku bergambar kembali yang disampikan oleh guru. Pada akhir siklus I peneliti menceritakan tentang Hiko, Jangan Katakan Itu! Cerita tentang Hiko si hiu kecil selalu berkata apa adanya. Namun, seringkali ucapannya membuat teman-temannya tersinggung. Hingga suatu hari, tidak ada satu teman pun yang may berbicara dengan Hiko. Pada siklus II terjadi kenaikan

prosentase yang cukup signifikan karena siswa lebih percaya diri menceritakan cerita bergambar yang dibuatnya sendiri. Pada awal siklus II anak-anak diceritakan tentang Susu, Yoghurt, dan Es Krim. Bercerita tentang Danish yang suka minum susu. Seperti anak-anak yang lain, ia juga suka dengan Es Krim. Namun, Ia tidak begitu suka dengan Yoghurt. Masa, begitu katanya. Padahal, susu, es krim, dan Yoghurt itu berasal dari bahan yang sama. Itu membuat Danish makin penasaran. Ia bertanya-tanya dari bahan apa susu, es krim, dan Yoghurt di buat? Bagaimana pula prosese pembuatannya? Pada akhir siklus III anak diceritakan tentang hiu murah senyum, buku cerita bergambar ini menceritakan tentang perjalanan tokoh seekor Hiu yang suka murah senyum pada semua binatang di laut dan memiliki teman yang banyak, Siswa mendengarkan cerita dengan sangat antusias dan memulai menggambar hiu dan ikan yang ada di laut seperti bayangan cerita bergambar yang di ceritakan oleh Ibu Guru. kemudian, siswa menceritakan gambar hasil karyanya di depan kelas dengan percaya diri. Penelitian ini dapat dilihat keberhasilannya dan rata-rata prosentase setiap siklus yang tertulis di tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rata-rata Presentase Keberhasilan Tiap Siklus Penelitian yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar Pada Anak Usia Dini

Keberhasilan Penelitian	Sebelum Penelitian	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Rata-rata presentase Peningkatan kemampuan berbahasa	25 %	45 %	65 %	85%

Penelitian ini diharapkan mencapai keberhasilan tiap siklus terlihat dari data di atas dengan indikator keberhasilan peningkatan kemampuan berbahasa. Penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada anak usia dini sebelum melakukan pengamatan dan tindakan diperoleh dengan rata-rata prosentase kemampuan pada siswa sebesar 25% dari 45 responden, Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada Siklus 1 dengan prosentase kemampuan siswa dengan prosentase 45 % dari 45 siswa secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa sudah cukup baik dalam menyimak dan mendengar cerita, siklus 2 berdasarkan nilai prosentse yang diperoleh semakin meningkat yaitu 65 % dari 45 siswa sehingaam mendekati pencapaian hasil kemampuan dari skor maksimal yang ditargetkan peneliti dan berdasarkan hasil tabulasi pada 3 diperoleh rata-rata presentase kemampuan anak sebesar 85 % presentase tersebut sudah mencapai hasil bahwa kemampuan bahasa anak dari skor maksimal yang ditargetkan. Berdasarkan nilai tabulasi dapat dibandingkan hasil prosentase setiap siklus memiliki rata-rata kemampuan dengan indikator penelitian setiap siklusnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas dari siklus I, siklus II dan siklus III memperlihatkan hasil bahwa kmampuan berbahasa anak kelompok B TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya pada saat sebelum ada tindakan kelas dengan nilai prosentase 25 % pada siklus I setelah ada tindakan kelas adalah 45 % dan mengalami kenaikan prosentase pada siklus II adalah 65 % dan pada siklus III prosentasi sudah mencapai hasil yang diinginkan dengan prosentase 85 %. Melihat data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dan menambah wawasan bagi guru untuk memanfaatkan media semaksimal mungkin.

Saran

Penelitian telah dilaksanakan dan mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Saran kepada guru TK
   Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran dengan metode bercerita dengan buku bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk menerapkan membacakan buku bergambar pada pembelajaran berikutnya dengan tema yang berbeda.
2. Saran kepada peserta didik
   Penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada anak usia dini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat kepada peserta didik tentang pembelajaran buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, peserta didik sudah mencapai aspek struktur teks dengan baik. Begitu pula dengan aspek kebahasaannya. Jadi, prestasi peserta didik lebih maju, sikap peserta didik lebih kreatif dan aktif, serta KBM berlangsung dengan baik.
3. Saran kepada peneliti berikutnya

   Penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada anak usia dini hanya dilaksanakan pada peserta didik kelas B TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes, Surabaya. Oleh sebab itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian sejenis

dengan subjek yang lain, dan materi teks prosedur kompleks dengan tema yang lain. Jadi hal ini dapat memperluas pengalaman dan menambah wawasan.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsini. 2007. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.

Chaer, Abdul. 2003. Psikolinguistik Kajian Teoritik. Jakarta: Rineka Cipta

http://ramlannarie.blogspot.co.id/2010/07/pengertian-dan-batasan-kesalahan.html/, diakses pada 23 Maret 2020

https://bambangprakosolibry.wordpress.com/2013/05/28/definisi-atau-pengertian-literasi/, diakses pada 23 Februari 2020.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_anak_usia_dini/, diakses pada 23 Februari 2020.

https://www.cekpremi.com/blog/manfaat-positif-membacakan-dongeng-pada-anak/, diakses pada 23 Februari 2020.

Jakarta: Depdiknas.

Parera, Jos Daniel. 1997. Lingusitik Edukasional. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabet

Suhartono. 2005. Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini.

Susanto, Ahmad. 2012. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK USIA DINI

ORIGINALITY REPORT

18%	14%	8%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	de.slideshare.net Internet Source	1%
2	guruberbagi.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
3	www.coursehero.com Internet Source	1%
4	stitattaqwa.blogspot.com Internet Source	1%
5	www.bpadjogja.info Internet Source	1%
6	Achmad Fadlan. "EFEKTIVITAS METODE BERCERITA DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK", SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2019 Publication	1%
7	Aenor Rofek. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA SISWA KELAS III SDN 1	1%

MANGARAN, KEC. MANGARAN DENGAN MENGGUNAKAN PERMAINAN KREATIF BERBASIS KEBUDAYAAN LOKAL", Education Journal : Journal Educational Research and Development, 2020
Publication

8	kelompok2bgr.wordpress.com Internet Source	1%
9	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
10	Mas'ud Mas'ud. "Meningkatkan Teknik Lompat Jauh Melalui Pendekatan Bermain Lompat Kanguru", JUARA : Jurnal Olahraga, 2016 Publication	1%
11	Heni Komalasari, Agus Budiman, Juju Masunah, Ayo Sunaryo. "Desain Multimedia Pembelajaran Tari Rakyat Berbasis Android Sebagai Self Directed Learning Mahasiswa Dalam Perkuliahan", Mudra Jurnal Seni Budaya, 2021 Publication	1%
12	journal.student.uny.ac.id Internet Source	1%
13	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%

15	allas-allaszata.blogspot.com Internet Source	<1%
16	bambangprakosolibry.wordpress.com Internet Source	<1%
17	bungrojul.wordpress.com Internet Source	<1%
18	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
19	tukangeetik.blogspot.com Internet Source	<1%
20	Ricci Rahmatillah JR, Amir Luthfi, Mohammad Fauziddin. "Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini", Aulad : Journal on Early Childhood, 2018 Publication	<1%
21	anizarichah.blogspot.com Internet Source	<1%
22	mgmpipacluster02.blogspot.com Internet Source	<1%
23	widuri.raharja.info Internet Source	<1%
24	www.mdpi.com Internet Source	<1%

25	adoc.tips Internet Source	<1%
26	web.firat.edu.tr Internet Source	<1%
27	Siti Ayamil Choliyah, Muhammad Mas'ud. "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 Publication	<1%
28	Winda Dwi Putri, Nila Fitria. "PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN CERITA DAN LAGU TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021 Publication	<1%
29	doddyy.blogspot.com Internet Source	<1%
30	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
31	journal.ubm.ac.id Internet Source	<1%
32	jurnal.unublitar.ac.id Internet Source	<1%
33	kreatifitastanpabatas17.blogspot.com Internet Source	<1%

34	my-h0use.blogspot.com Internet Source	<1%
35	repository.umy.ac.id Internet Source	<1%
36	repository.unib.ac.id Internet Source	<1%
37	susilawatimuharram.blogspot.com Internet Source	<1%
38	variyaka.wordpress.com Internet Source	<1%
39	Kasmiani Kasmiani, Muamal Gadafi. "MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B TK WULELE SANGGULA II KENDARI SOSIAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B TK WULELE SANGGULA II KENDARI", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2018 Publication	<1%
40	Yeni Rahmawati ES. "UPAYA MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DI SMPN 3 DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013",	<1%

AKSIOMA Journal of Mathematics Education, 2015

Publication

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		